

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran *Core (connecting, organizing, reflecting, extending)* tema Indahnya Kebersamaan, Sub Tema Keberagaman Budaya Bangsaku Penilaian hasil belajar pada pra siklus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia presentase ketuntasan sebesar 37% untuk siklus I memperoleh 87%, mengalami peningkatan di siklus II menjadi 100%. Hal ini juga terjadi pada mata pelajaran IPS pada pra siklus presentase ketuntasan sebesar 50% pada siklus I memperoleh 75% mengalami peningkatan di siklus II menjadi 87%. Dan untuk mata pelajaran IPA pada pra siklus presentase ketuntasan sebesar 25% , 87% pada Siklus I dan Siklus II. Untuk penilaian keterampilan dengan presentase ketuntasan 75% pada siklus I meningkat pada siklus II menjadi 87% sehingga penelitian ini dikatakan berhasil pada siklus II.
2. Siklus I pertemuan pertama lembar aktivitas guru pertemuan pertama dalam proses pembelajaran memperoleh presentase ketuntasan sebesar 76% atau kegiatan yang terlaksana 20 dari jumlah 26 aspek yang diobservasi. Sedangkan untuk lembar observasi aktivitas siswa pertemuan pertama memperoleh presentase ketuntasan sebesar 77% atau kegiatan yang terlaksana 17 dari jumlah 22 aspek yang diobservasi.

Untuk pertemuan kedua lembar aktivitas guru dalam proses pembelajaran memperoleh presentase ketuntasan sebesar 80% atau kegiatan yang terlaksana 16 dari jumlah 20 aspek yang diobservasi. Sedangkan untuk lembar observasi aktivitas siswa memperoleh presentase ketuntasan sebesar 77% atau kegiatan yang terlaksana 14 dari jumlah 18 aspek yang diobservasi. Untuk siklus II lembar observasi guru pada PB I memperoleh presentase 88%, pada PB III memperoleh presentase 90%. Sedangkan untuk lembar observasi siswa pada PB I dan PB III sama-sama mendapatkan 86%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran berikut:

1. Siswa dalam mengikuti proses pembelajaran lebih aktif , dan lebih berani dalam mengungkapkan pendapat dalam penerapan model Pembelajaran *Core (connecting, organizing, reflecting, extending)* agar proses pembelajaran lebih maksimal.
2. Bagi peneliti, penelitian mengenai penerapan model Pembelajaran *Core (connecting, organizing, reflecting, extending)* hendaknya lebih dikembangkan lagi dengan penggunaan media pembelajaran agar lebih efektif.
3. Bagi sekolah, penggunaan model Pembelajaran *Core (connecting, organizing, reflecting, extending)* harusnya dapat dijadikan salah satu upaya untuk mengembangkan sekolah lebih baik.